

PENGARUH PEMBERIAN TANAMAN MARIGOLD (*Tagetes erecta*) DALAM RANSUM TERHADAP KUALITAS TELUR PUYUH

Das Nofri Dirman¹, Nuraini², Ade Djulardi²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas

²Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa batasan dan bagaimana pengaruh penggunaan marigold (*Tagetes erecta*) terhadap kualitas telur puyuh. Penelitian ini menggunakan 200 ekor puyuh (*Coturnix coturnix javonica*) yang berumur 7 minggu. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yaitu ransum yang menggunakan level penggunaan daun marigold (Dagold) dan bunga marigold (Bugold) yaitu Ransum A (0% Dagold + 0% Bugold), Ransum B (5% Dagold), Ransum C (5% Bugold), Ransum D (2,5% Dagold + 2,5 % Bugold). Parameter yang diukur pada penelitian ini adalah kolesterol kuning telur puyuh (mg/100g), lemak kuning telur puyuh (%) dan warna kuning telur puyuh. Kesimpulan penelitian adalah bunga marigold dapat digunakan sebanyak 5% dalam ransum atau campuran daun marigold sebanyak 2,5% dan bunga marigold sebanyak 2,5% dapat digunakan dalam ransum puyuh. Ditinjau dari kolesterol kuning telur puyuh, lemak kuning telur puyuh yang paling rendah dan skor warna kuning telur puyuh yang paling tinggi. Pada kondisi 5% bunga marigold diperoleh kandungan kolesterol kuning telur puyuh sebanyak 417,24 mg/100g, lemak kuning telur puyuh sebanyak 24,18%, dan warna kuning telur puyuh sebanyak 7,16. Sedangkan dengan penggunaan campuran 2,5% daun marigold dan 2,5% bunga marigold diperoleh kandungan kolesterol kuning telur puyuh sebanyak 432,00 mg/100g, lemak kuning telur puyuh 23,54%, dan warna kuning telur puyuh 7,38.

Kata kunci : bunga marigold (*Tagetes erecta*), kualitas telur puyuh, puyuh petelur.